

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis dan menjelaskan hasil perhitungan yang telah dilakukan, karena variabel yang diteliti dapat diidentifikasi dan diukur dengan jelas berdasarkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2020. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:85), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan otomotif yang dapat diperoleh laporan keuangan auditan dari tahun 2016 sampai dengan 2020.
3. Perusahaan otomotif yang menggunakan mata uang rupiah dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

Deskripsi Sampel	2016	2017	2018	2019	2020
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020	13	13	13	13	13
Perusahaan otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2016 – 2020	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
Perusahaan otomotif yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah periode 2016 – 2020	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)
Outlier Data	(1)	(1)	(1)	(1)	(1)
Total perusahaan	9	9	9	9	9
Total sampel penelitian	45				

Berikut ini daftar perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian

Tabel 3.2
Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT Astra International Tbk (ASII)
2	PT Astra Otoparts (AUTO)
3	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
4	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
5	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
6	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)
7	PT Nipress Tbk (NIPS)
8	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
9	PT Selamat Sempurna (SMSM)

3.3 Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini memakai kuantitatif, kuantitatif merupakan pengujian hipotesis dan menjelaskan hasil perhitungan yang telah dilakukan, karena variabel yang diteliti dapat diidentifikasi dan diukur dengan jelas untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sbagai berikut :

1. Studi kepustakaan untuk memperoleh pedoman teori dengan mempelajari berbagai literatur, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti sebagai pedoman teori .
2. Dokumentasi yaitu dilakukan dengan pengumpulan data, pencatatan data serta pengkajian pada data sekunder yang berupa laporan keuangan diperusahaan otomotif periode 2016-2020 melalui situs *www.idx.co.id*

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

1. Kepemilikan Institusional (X1)

Siswanto, dkk (2021) kepemilikan institusional adalah jumlah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Putri dan Andriyani (2020) Rumus dari kepemilikan institusional adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$$

2. Komisaris Independen (X2)

Menurut Putri dan Andriyani (2020) Komisaris independen adalah anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan, yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham dan pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain. Putri dan Andriyani (2020) Rumus dari komisaris independen adalah sebagai berikut:

$$\text{Komind} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Menurut Hartono (2013:282) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain – lain). Putri dan Andriyani (2020) Rumus dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukperush} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

4. Intensitas Modal (X2)

Menurut Siswanto, dkk (2021) Intensitas modal merupakan banyaknya modal milik perusahaan dengan wujud aset tetap yang dijadikan sebagai investasi perusahaan. Rahmadi, dkk (2020) Rumus dari intensitas modal adalah sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variabel Dependen

1. Agresivitas Pajak (Y)

Menurut Frank et al. (2009) Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang direncanakan melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara legal dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) maupun ilegal dengan melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*). Cara untuk mengetahui perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak atau tidak yaitu dengan menggunakan skala pengukuran proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Rahmadi, dkk (2020) Rumus dari agresivitas pajak adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) data statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif mengenai data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan karakteristik umum dari sampel dalam penelitian dengan lebih rinci.

3.5.2 Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak Ghozali (2013:160) menyatakan, dalam uji t dan uji F diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi

normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas P-Plot.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) menjelaskan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ dan variance inflation factor (VIF) ≤ 10

3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2016:134) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala-gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas Scatterplot.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi antar sampel dalam penelitian regensi linier pada periode tertentu (Ghozali, 2016:107). Uji autokorelasi yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Durbin Watson (DW test)*. Sedangkan untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Tidak ada autokolerasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$dl < dw < 4 - dl$
--	---------------	--------------------

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah teknik dalam statistik yang bisa dipergunakan dalam menganalisa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu. Rumus regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Agresivitas Pajak

α : Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

X_1 : Kepemilikan Institusional

X_2 : Komisaris Independen

X_3 : Ukuran Perusahaan

X_4 : Intensitas Modal

e : *Error*

3.5.4 Koefisien Simultan (Uji F)

Uji F merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikat dalam pengujian yang dilakukan secara bersama-sama. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%) dan 0,10 (10%).

3.5.5 Koefisien Parsial (Uji t)

Uji t merupakan merupakan sebuah pengujian untuk melihat dari variabel independen yang secara individu bisa mempengaruhi variabel dependen pada penelitian. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%) dan 0,10 (10%).